

Lampiran 1

PROFIL INFORMAN

INFORMAN I

Nama : Misdi

Usia : 81 Tahun

Alamat : Jl. Larasati No. 27 Surodikraman, Ponorogo

Peran Atas Kesenian Reyog : Mantan pemain keseluruhan Komponen Kesenian Reyog Ponorogo, Tokoh Reyog Di Ponorogo, Pengrajin Reyog di Ponorogo.

INFORMAN II

Nama : Bikan Gondo Wiyono

Usia : 67 Tahun

Alamat : Dkh. Suru Rt/Rw 01/02 Ds. Plunturan, Pulung, Ponorogo

Peran Atas Kesenian Reyog : Tokoh Reyog di Ponorogo, Sesepeuh Reyog di Daerah Pulung, Tokoh Sesepeuh Dewan Musyawarah Daerah Aliran Kebatinan ” Perjalanan ”

INFORMAN III

Nama : Samadikoen

Usia : 83 Tahun

Alamat : Jl. Kartini No.14 Carat, Kauman, Sumoroto, Ponorogo

Peran Atas Kesenian Reyog : Tokoh Reyog Di Ponorogo dari Desa Kauman, Sahabat Alm. Kasni Gunopati atau Mbah Wo Kucing, Pembina Reyog Sumoroto

INFORMAN IV

Nama : Drs. Rido Kurnianto, M.Ag

Usia : 45

Alamat : Ngrukem, Mlarak, Ponorogo

Peran Atas Kesenian Reyog : Dosen atau Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang pernah melakukan penelitian tentang Reyog Ponorogo

Lampiran 2

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa yang Bapak Ketahui tentang Dadak Merak ?
2. Apa saja komponen dadak merak itu ?
3. Merak yang seperti apa yang digunakan pada dadak merak ?
4. Mengapa Merak pada dadak merak dipilih merak rata – rata berwarna hijau ?
5. Berapa Jumlah Bulu Merak rata – rata pada dadak merak reyog ?
6. Kulit apa yang digunakan untuk membungkus topeng kepala harimau ?
7. Jika menggunakan kulit harimau asli, bagian kulit manakah yang digunakan (bagian kepala atau tubuh harimau) ?
8. Mengapa pada topeng kepala harimau diberikan rambut ? dan rambut apakah yang digunakan ?
9. Mengapa pada penggunaan badan merak, kebanyakan sekarang menggunakan sebuah imitasi atau merak palsu ? alasannya
10. Mengapa penggunaan kulit harimau juga digantikan dengan kulit sapi ? alasannya.
11. Mengapa ritual sesaji pada dadak merak itu masih ada ?
12. Apa ada keyakinan yang muncul dari seseorang tentang penggunaan kulit harimau asli pada topeng kepala harimau ?
13. Selain Simbol kepala harimau dan merak, pada dadak merak juga ada Logo Negara, tulisan seni reyog Ponorogo, Ornamen bordir serta rumbai, apa maksud dari pemberian tambahan – tambahan tersebut ?
14. Mengapa saat ini Tulisan Pono dan Rogo pada dadak merak terkadang tidak dicantumkan dan diganti dengan Nama daerah lain ?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Dalam bentuk Deskriptif dan tidak menghasilkan jawaban secara langsung (Tanya Jawab). Hasil dari Pernyataan informan yang bersifat Deskriptif secara menyeluruh, akan sedikit dibagi menjadi beberapa bagian guna mempermudah dalam pembacaan.

1. Dadak Merak merak itu menggambarkan merak *urip* (hidup), *merak numpak nang gegere macan* (merak naik pada punggung harimau), waktu harimau makan mangsanya di bawah pohon besar, merak itu turun untuk ikut memakan mangsa harimau akhirnya oleh harimau tidak diperbolehkan akhirnya merak selalu menggoda harimau. Saat itu ponorogo masih Wengker alas gede kerabat kediri ingin jadi senopati dan akhirnya pergi ke daerah wengker. *Kok ra ono menungso kok ono suoro, Tidak ada manusia tapi ada suara.* Saat itu kediri tertimpa kesengsaraan atas rakyatnya, dan prihatin memutuskan pulang ke kediri, saat perjalanan itu melihat macan *mangan mangsane* (Makan Mangsanya).
2. Ya macan dan merak, Kepala macan topeng dadak merak mengerupakan macan dan direkayasa agar menggambarkan macan, saat dulu pembarong itu berjumlah dua orang, yang satu yang menggigit, yang satu pengaman, pembuatan gigi macan bila gigi itu berjumlah 5 atau ganjil itu jelek, maka dari itu jumlahnya genap. Saat merak tidak diperbolehkan makan mangsanya macan akhirnya merak *mencok atau hinggap di punuk macan*, antara badan dan leher macan akhirnya pada dadak merak digambarkan dengan merak berada diatas macan atau harimau. Macan kui kan kewan sing liar, buas,(Harimau itukan hewan yang liar dan buas) *Wong weruh macan lek ora wedi berarti nyawane double* (orang melihat harimau kok tidak takut berarti orang tersebut memiliki nyawa ganda) berarti macan kui melambangkan kekuatan. Dan merak kuikan manuk sing indah, ya melambangkan keindahan. Yang Pasti Dadak merak itu unsurnya hanya macan dan merak, yang lain adalah tambahan.

3. Jumlah bulu merak dalam ukuran dadak merak standar 2.25 x 2.15 meter rata – rata sebanyak 1500, semakin banyak bulu semakin mahal dilihat dari segi bisnis atau ekonomi.
4. Sekarang merak sama harimau dilindungi pemerintah, mulo saiki kulit macan nang sirah macan kui diganti karo wulu sapi sing dicorak koyo corak'e macan, mangmulo saiki yo ono awak merak sing diganti saka bordiran.
5. Rumbai, ebog – ebog merah kuning kui keseleraane tiyang ponorogo, wong ponorogo kui senengane sing mabyor, sing indah, warna merah, warna kuning, warna hitam niku memang penganggone wong ponorogo. Kui mung tambahan – tambahan saka pengrajin ya keremenan.
6. Logo garuda atau Logo Indonesia mung tambahan saka pengrajin, lek ora diwenehi gambar lek disawang ketok kosong, mulane enek sing nggadhi ide diwenehi logo garudo, dekabene gawe logo daerah kok disawang kurang sae, akhire diwenehi logo garudo.
7. Memang kalau orang ponorogo asli, nek sanes kulit macan asli tidak mau mengangkatnya, ” wong wis tak pundi-pundi saben tahun sirahku wis tak fitrahi, masa arep ngangkat lulang sapi ”.
8. Wong mbarong atau ngangkat reyog kui kudu diiseni ngelmu, wong ponorogo dek jaman mbiyen kui mbedadok, mbedadok kui nyapo – nyapo wani, dadi diapusi wong pinter yo ra ngerti, lek ra golek demit (setan) awakmu ora bakal ngangkat barongan. Yen saiki wis jamane wong pendidikan, wong sing ngerti teorine ngangkat yo bakal kuat ngangkat barongan , ora perlu golek ngelmu kasekten.